

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization*, pemanfaatan *tax haven*, *multinationality* dan *corporate governance* terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thin capitalization*, pemanfaatan *tax haven*, *multinationality*, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit, sedangkan variabel dependennya adalah praktik penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Thin capitalization* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, (2) Pemanfaatan *tax haven* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, (3) *Multinationality* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, (4) *Corporate governance* yang meliputi: a) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, b) dewan komisaris independen berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, c) komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, dan d) kualitas audit berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

**Kata kunci** : praktik penghindaran pajak, perusahaan multinasional, *thin capitalization*, pemanfaatan *tax haven* dan tata kelola perusahaan.